

# **RENCANA KERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGKINANG TAHUN 2019**



**RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH BANGKINANG**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya untuk menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang tahun 2019. Renja merupakan dokumen perencanaan yang berisi program dan kegiatan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) RSUD Bangkinang dalam satu tahun anggaran.

Renja RSUD Bangkinang tahun 2019 memuat evaluasi pelaksanaan Renja, analisa kinerja pelayanan, Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi, gambaran terhadap rancangan awal, penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat, visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya berpedoman pada Renstra tahun 2017 – 2022 dan bersifat indikatif.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Renja ini. Perlu disadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan Renja ini, oleh karena itu masukan serta saran sangat kami harapkan.

Bangkinang, 01 September 2018  
**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH BANGKINANG**

**dr. ANDRI JUSTIAN, Sp. PD**  
Pembina/NIP. 19800815 200605 1001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>III</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. LANDASAN HUKUM.....	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	4
D. SISTEMATIKA DAN PENULISAN .....	5
<b>BAB II. EVALUASI KINERJA .....</b>	<b>6</b>
A. EVALUASI RENJA DAN CAPAIAN RENSTRA .....	6
B. ANALISIS KINERJA PELAYANAN RSUD .....	11
C. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD.....	23
D. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT .....	23
<b>BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN .....</b>	<b>24</b>
A. TELAHAH TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL.....	24
B. TUJUAN DAN SASARAN RENJA .....	24
C. PROGRAM DAN KEGIATAN .....	25
<b>BAB IV. PENUTUP.....</b>	<b>31</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Renja dan Renstra RSUD Bangkinang s/d Triwulan II 2018 .....	9
Tabel 2. Kunjungan Klinik Rawat Jalan RSUD Bangkinang Tahun 2013 s.d 2017 .....	11
Tabel 3. Kunjungan Pasien IGD Bangkinang Tahun 2013-2017 .....	11
Tabel 4. Kinerja Rawat Inap RSUD Bangkinang Tahun 2013-2017 .....	12
Tabel 5. Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Bangkinang Tahun 2016-2017 .....	13
Tabel 6. Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2018 .....	23
Tabel 7. Rumusan Rencana Program Dan Kegiatan RSUD Bangkinang Tahun 2019 Dan Perkiraan Maju Tahun 2020 .....	28

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Renja adalah dokumen perencanaan RSUD Bangkinang untuk periode 1 (satu) tahun anggaran. Rancangan Renja memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan dan pelayanan. Rancangan Renja dilaksanakan langsung oleh RSUD Bangkinang dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar. Program dan kegiatan sebagaimana dimaksud meliputi program dan kegiatan yang sedang berjalan, kegiatan alternatif atau baru, indikator kinerja, dan kelompok sasaran yang menjadi bahan utama Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD), serta menunjukkan prakiraan maju. Renja RSUD Bangkinang ditetapkan dengan Keputusan Direktur RSUD Bangkinang.

RSUD Bangkinang sebagai unit pelayanan publik yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kampar nomor: 060/ORG/303/2011 tanggal 19 Desember 2011 sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh, dalam pengelolaan (manajemen) dituntut untuk profesional dengan konsep bisnis yang sehat dan bukan semata-mata untuk mencari keuntungan.

Fungsi sosial rumah sakit yang menjalankan urusan wajib pemerintah bidang kesehatan tetap dilaksanakan. Khususnya pemberian pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin. Konsekuensi bagi RSUD Bangkinang yang menerapkan PPK-BLUD penuh adalah mampu mengelola pendapatan fungsional rumah sakit untuk membiayai seluruh kegiatan operasional yang berhubungan langsung dengan pemberian pelayanan kepada masyarakat/pasien. Untuk itu setiap potensi yang berpeluang menjadi sumber pendapatan harus dikelola dengan optimal.

Pengembangan-pengembangan setiap jenis layanan baru yang sesuai dengan inti bisnis rumah sakit perlu dilakukan terus menerus sepanjang tahun dengan inovasi-inovasi terkini sesuai tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan. Renja RSUD Bangkinang Tahun 2019 ini disusun melalui perencanaan yang bersifat *bottom-up*. Unit kegiatan di lingkungan rumah sakit sebagai ujung tombak pelayanan wajib menyusun rencana kegiatan dengan mengembangkan konsep

mandiri sehingga kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan prioritas pelayanan dan proyeksi pendapatan yang diperoleh dari masing-masing unit kegiatan tersebut. Pimpinan selaku pemegang kebijakan memberikan arahan dalam menentukan program-program prioritas yang disesuaikan dengan program Pemerintah Kabupaten Kampar bidang kesehatan.

Rumah sakit umum daerah termasuk salah satu organisasi sosial yang memiliki tanggung jawab moral dan akuntabilitas kepada rakyat banyak. Rumah sakit berkewajiban melayani semua golongan masyarakat, baik masyarakat kelas bawah, kelas menengah maupun masyarakat kelas atas.

Pelayanan di RSUD Bangkinang terdiri dari rawat jalan yang dilayani oleh 12 jenis spesialisasi, instalasi gawat darurat, instalasi rawat intensif, kamar operasi, instalasi radiologi, instalasi laboratorium, instalasi gizi, IPSRS, instalasi laundry, kamar jenazah, ambulan dan Hemodialisa. RSUD Bangkinang memberikan pelayanan rawat inap untuk kelas VIP, utama, kelas I, II dan III dengan 132 tempat tidur.

Tujuan didirikannya RSUD Bangkinang adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan perorangan dan rujukan terutama bagi masyarakat Kabupaten Kampar dan sekitarnya.

## B. Landasan Hukum

Dalam penyusunan Renja RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2019, sejumlah peraturan telah digunakan sebagai dasar, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
6. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;

9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/ 2008 tentang Standart Pelayanan minimal Rumah Sakit;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2016 tentang Standar pelayanan minimal Rumah Sakit;
16. Kepmenkes RI No. HK.02.02/Menkes/391/2014 tentang Pedoman Penetapan Rumah Sakit Rujukan Regional;
17. Keputusan Dirjen BUK No. HK.02.03/II/0363/2015 Tanggal 13 Februari 2015 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Rujukan Regional
18. Peraturan Bupati Kampar Nomor 37 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Rumah Sakit Umum Daerah;
19. Keputusan Bupati Kampar nomor: 060/ORG/303/2011 tanggal 19 Desember 2011 tentang Penetapan RSUD Bangkinang sebagai RSUD yang menerapkan PPK-BLUD secara Penuh.
20. Akreditasi / Rujukan Regional.

### C. Maksud dan Tujuan

#### 1. Maksud:

Maksud penyusunan Renja RSUD Bangkinang adalah sebagai dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran untuk periode satu tahun anggaran dan mempunyai fungsi:

- a. Sebagai acuan bagi unit-unit kegiatan dan masyarakat pengguna jasa rumah sakit karena memuat kebijakan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan (pelayanan publik) di rumah sakit.
- b. Sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen perencanaan BLUD RSUD Bangkinang karena memuat arah kebijakan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan di rumah sakit yang merupakan urusan wajib pemerintah daerah.
- c. Menciptakan kepastian kebijakan karena merupakan komitmen pemerintah kabupaten Kampar untuk peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit yang menerapkan PPK-BLUD penuh serta menjadikan RSUD Bangkinang menjadi RS Tipe B Pendidikan Rujukan Regional.

#### 2. Tujuan:

- a. Menjabarkan rencana strategis RSUD Bangkinang tahun 2017-2022 dalam rencana program kegiatan prioritas, pengembangan pelayanan dan pendukung pelayanan kesehatan rumah sakit tahun anggaran 2018.
- b. Menjadi pedoman bagi pengelola (manajemen) RSUD Bangkinang dalam melaksanakan seluruh kegiatan rumah sakit pada tahun anggaran 2019.
- c. Menjadi acuan bagi unit-unit kegiatan di RSUD Bangkinang dalam penyusunan rencana kerja dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) tahun anggaran 2019 dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.
- d. Menciptakan kepastian dan sinergitas perencanaan program kegiatan pelayanan kesehatan dan rujukan antar sektor maupun program tingkat pemerintah dalam keterpaduan sumber pendanaan.
- e. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumber daya serta produktif dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.



#### D. Sistematika dan Penulisan

1. Bab I Pendahuluan
  - a. Latar belakang
  - b. Landasan hukum
  - c. Maksud dan tujuan
  - d. Sistematika dan penulisan
2. Bab II Evaluasi Renja
  - a. Evaluasi pelaksanaan Renja RSUD tahun lalu dan capaian renstra RSUD
  - b. Analisis kinerja pelayanan RSUD
  - c. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD
  - d. Riview Terhadap rancangan awal RKPD
  - e. Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat
3. Bab III Tujuan, sasaran, program dan kegiatan
  - a. Telaahan terhadap kebijakan nasional
  - b. Tujuan dan sasaran Renja RSUD
  - c. Program dan kegiatan
4. Bab IV Penutup

## **BAB II. EVALUASI KINERJA**

### **A. Evaluasi Renja dan Capaian Renstra**

Pada Renja 2018 awalnya terdapat 9 (Sembilan) program dengan 29 (Dua Puluh Sembilan) kegiatan, Secara rinci evaluasi pelaksanaan Renja tahun 2018 dapat dilihat di bawah ini:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran: Untuk program pelayanan administrasi perkantoran, pada renja 2018 terdapat 10 (Sepuluh) kegiatan dengan pagu Rp. 7.494.172,500.00 (Tujuh Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Seratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah) dan keseluruhan kegiatan telah memenuhi target kinerja sesuai hasil yang telah direncanakan.
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur: Program ini terdiri dari 1 (Satu) kegiatan yaitu Bimbingan Teknis implementasi Peraturan Perundang-undangan dengan anggaran sebesar 903.200.000,00 (Sembilan Ratus Tiga Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) kegiatan telah memenuhi target kinerja sesuai hasil yang telah direncanakan.
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan: Program ini terdiri dari 3 (Tiga) kegiatan yaitu Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja RSUD, Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun dan Penyusunan Laporan Kinerja instansi pemerintah dan perjanjian kinerja (Penja), kegiatan ini dapat terlaksana sesuai target anggaran.
4. Program Upaya Kesehatan Masyarakat: Program terdiri dari 2 (Dua) kegiatan yaitu peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan masalah kesehatan dan Pengelolaan SIM Rumah Sakit dengan pagu Rp 1.638.562.000,00. (Satu Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Lima Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah) kegiatan telah memenuhi target kinerja sesuai hasil yang telah direncanakan.
5. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan: Program ini terdiri dari 4 (Empat) kegiatan yaitu: Penyusunan Standar pelayanan kesehatan, Monitoring,

evaluasi dan pelaporan, Peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja rumah sakit, Kalibrasi Alat kesehatan, Perizinan personel dan gedung rumah sakit. Total pagu Rp 797.098.000,00. (Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah) kegiatan telah memenuhi target kinerja sesuai hasil yang telah direncanakan.

6. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata: Pada Renja tahun 2018 Program ini terdiri dari 4 (Empat) kegiatan, yaitu:
  - a. Pengadaan Alat-alat kesehatan rumah sakit dengan pagu Rp. 1.479.320.000,00 (Satu Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah).
  - b. Pengadaan perlengkapan rumah tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain) yang bersumber dari dana APBD Kab. Kampar sebesar Rp. 2.860.105.000,00 (Dua Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Juta Seratus Lima Ribu Rupiah).
  - c. Pembangunan Gedung Rawat Inap Rumah Sakit Kelas III (DAK Fisik Penugasan) sebesar Rp. 18.257.200.000,00 (Delapan Belas Milyar Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah).
  - d. Pengadaan Mobil Ambulance (DAK Fisik Penugasan) Rp. 797.372.000,00 (Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah).
7. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah sakit jiwa/Rumah sakit Paru-paru/Rumah sakit mata: Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit dengan pagu sebesar Rp. 197.772.000,00 (Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah). Kegiatan telah memenuhi target kinerja sesuai hasil yang telah direncanakan.
8. Program Peningkatan Pelayanan Mutu Kesehatan BLUD: Program terdiri dari 1 (Satu) kegiatan yaitu kegiatan pelayanan badan layanan umum daerah, pada renja 2018 terdapat anggaran sebesar Rp. 32.000.000,00 (Tiga Puluh Dua Milyar Rupiah). Kegiatan telah memenuhi target kinerja sesuai hasil yang telah direncanakan.

9. Program Peningkatan Disiplin Aparatur sebesar 297.500.000.00 (Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Kegiatan telah memenuhi target kinerja sesuai hasil yang telah direncanakan.

Capaian kinerja kegiatan selama tahun 2018 relatif baik, pada umumnya target kegiatan tercapai sesuai Renja dan Renstra RSUD Bangkinang Namun masih ada kendala anggaran pada kegiatan peningkatan, pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan, masih diperlukannya penganggaran dokter spesialis dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan mengurangi angka rujukan pasien.

Pada kegiatan Kalibrasi Alat Kesehatan, Perizinan Personel dan Gedung Rumah Sakit penambahan penganggaran pada kalibrasi peralatan alat kedokteran dalam rangka ketepatan diagnosa */threatment* kepada pasien.

Masih diperlukan anggaran yang cukup besar pada kegiatan pemeliharaan gedung baru RSUD Bangkinang, masih banyaknya terdapat kebocoran pada plafon gedung, saluran pipa kamar mandi yang tersumbat, serta adanya ruangan yang belum beroperasi Karena rusak sehingga dapat mengurangi kenyamanan pasien dan mengurangi tingkat hunian pasien.

Tabel 1. Rekapitulasi Renja dan Renstra RSUD Bangkinang s/d Triwulan II 2018

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD pada tahun 2022 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017 (Tahun n-1)	Target Kinerja Renja SKPD Tahun 2018 (Tahun n)	Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2018 (Tahun n)		Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2018 (tahun n)		Ket
						Realisasi Kinerja Renja	Realisasi Tingkat Capaian Kinerja (%)	Realisasi Target	Realisasi Tingkat Capaian Target (%)	
						Rp. (Juta)		Rp. (Juta)		
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		57,786	5,208	7,488	3,240	43.27	5,251	9.09	
	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Ketersediaan, air, listrik & komunikasi di RS pertahun	13,715	1,700	1,898	841	11.23	1,711	2.96	
	Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor	Ketersedian jasa kebersihan RS pertahun	12,392	1,379	1,709	857	11.44	1,390	2.41	
	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Ketersedian komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor RS pertahun	4,502	238	484	50	0.67	239	0.41	
	Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Ketersedian peralatan dan perlengkapan kantor RS pertahun	1,923	142	273	-	-	142	0.25	
	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Ketersedian bahan bacaan RS pertahun	113	12	14	0.8	0.01	12	0.02	
	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Ketersedian makanan dan minuman RS pertahun	1,646	168	235	191	2.55	171	0.30	
	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Ketersedian akomodasi rapat & konsultasi RS pertahun	3,712	413	551	151	2.02	415	0.72	
	Kegiatan Penyediaan jasa tenaga harian lepas	Ketersedian jasa tenaga harian lepas RS pertahun	5,215	155	840	432	5.77	161	0.28	
	Kegiatan Penyediaan jasa pengamanan kantor	ketersedian jasa pengamanan RS pertahun	14,442	986	1,469	717	9.58	996	1.72	
	Kegiatan Penyediaan jasa sosialisasi dan publikasi	Ketersedian jasa sosialisasi & publikasi	126	15	15	-		15	0.03	
2	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		7,465	394	1,151	204	17.72	412	5.52	

	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundangan-undangan	Terlaksananya peningkatan kompetensi pegawai yang mengikuti pelatihan	7,465	394	1,151	204	17.72	412	5.52	
3	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>		<b>11,638</b>	<b>729</b>	<b>1,854</b>	<b>405</b>	<b>21.84</b>	<b>751</b>	<b>6.45</b>	
	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Meningkatkan pelayanan penanggulangan masalah kesehatan	11,638	729	1,854	405	21.84	751	6.45	
4	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>		<b>3,831</b>	<b>505</b>	<b>996</b>	<b>127</b>	<b>12.75</b>	<b>518</b>	<b>13.51</b>	
	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Tercapainya akreditasi	1,169	254	556	76	7.63	262	6.83	
	Kalibrasi alat kesehatan, perizinan personil dan gedung RS	Terlaksananya kalibrasi alat kedokteran umum, radiologi dan perizinan personil di RSUD Bangkinang	2,662	251	440	51	5.12	256	6.69	
5	<b>Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah sakit paru-paru/ Rumah Sakit mata</b>		<b>19,057</b>	<b>662</b>	<b>3,235</b>	<b>9</b>	<b>0.28</b>	<b>662</b>	<b>3.48</b>	
	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain).	Tersedianya perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain).	19,057	662	3,235	9	0.28	662	3.48	
6	<b>Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/ RS. Paru-paru/RS Mata</b>		<b>7,448</b>	<b>279</b>	<b>197</b>	<b>196</b>	<b>99.49</b>	<b>378</b>	<b>5.08</b>	
	Pemeliharaan Rutin / Berkala Rumah Sakit	Terpeliharanya gedung RS dari kerusakan/kebocoran	7,448	279	197	196	99.49	378	5.08	
7	<b>Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah RS</b>	<b>Terpenuhinya pelayanan yang sesuai dengan standar dan meningkatnya BLUD RSUD</b>	<b>262,679</b>	<b>39,360</b>	<b>32,000</b>	<b>11,636</b>	<b>36.36</b>	<b>39,396</b>	<b>15.00</b>	
	Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Terpenuhinya pelayanan sesuai dengan standar pelayanan minimal	262,679	39,360	32,000	11,636	36.36	39,396	15.00	
			<b>369,905</b>	<b>47,137</b>	<b>46,921</b>	<b>15,817</b>	<b>33.10</b>	<b>47,369</b>	<b>8.30</b>	

## B. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD

Dalam menjalankan fungsinya, RSUD Bangkinang melayani pasien rawat jalan dan rawat inap yang terdiri dari pasien kunjungan langsung dan pasien rujukan. Adapun jumlah kunjungan pasien dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Kunjungan Klinik Rawat Jalan RSUD Bangkinang Tahun 2013 s.d 2017

No	Klinik Rawat Jalan	TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	2	4	5	6	7	8
1	Klinik Penyakit Dalam	5318	6630	9089	12435	16153
2	Klinik Bedah	4055	4593	5518	5126	5477
3	Klinik Mata	3574	4309	5358	7610	6989
4	Klinik Paru	2810	2658	3384	5576	6556
5	Klinik Syaraf	2019	1916	2956	3443	4375
6	Klinik THT	2496	2169	2135	2326	1960
7	Klinik Kebidanan	1709	1767	2027	2110	1933
8	Klinik Gigi	1842	1511	1318	1211	1234
9	Klinik Anak	1130	1074	1248	1922	1796
10	Ruangan MCU/KIR	1338	1289	1055	1243	2056
11	Klinik Kulit	1175	859	849	1111	1325
12	Klinik Cemara	2	10	42	60	51
13	Klinik Bedah Vaskuler	-	-	17	291	450
14	Klinik Umum	42	-	-	1	-
15	Fhisioterapi	1172	1177	1868	2558	4427
16	Klinik Anestesi	-	-	1	-	289
Jumlah		28682	29962	36865	47023	55071

Rata-rata peningkatan kunjungan pasien pada tahun 2014 adalah 4%, kenaikan pada tahun 2015 adalah 18%, kenaikan pada tahun 2016 sebesar 21% kenaikan pada tahun 2017 sebesar 14%.

Tabel 3. Kunjungan Pasien IGD Bangkinang Tahun 2013-2017

No	Tahun	Kunjungan	Rata-rata Per Hari
1	2013	7015	19
2	2014	6199	17
3	2015	6336	17
4	2016	6680	18
5	2017	7685	21

Kunjungan pasien inap pada IGD terbanyak pada tahun 2017 dan yang paling sedikit pada tahun 2014 dan 2015.

Tabel 4. Kinerja Rawat Inap RSUD Bangkinang Tahun 2013-2017

No	Indikator Kinerja	Tahun					Standar
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	4	5	6	7	8	9
1	BOR	51%	50%	52%	57%	50%	60-85%
2	LOS	4	4	4	4	3	6-9 hari
3	TOI	3	4	3	3	3	1-3 hari
4	BTO	52	49	53	44	48	40-50 kali
5	NDR	22%	23%	20%	22%	30%	-
6	GDR	54%	23%	45%	57%	76%	-
7	Kapasitas Tempat Tidur	101	101	109	135	135	-
8	Jumlah kunjungan pasien di rawat	5343	5381	6721	6057	5715	-
9	Rata-rata kunjungan pasien dirawat/hari	16	16	17	17	14	-

Pada tahun 2017 beberapa indikator keberhasilan Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang seperti tabel diatas adalah:

- Jumlah tempat tidur perawatan inap rumah sakit bertambah sebanyak 135 tempat tidur
- Angka pemanfaatan tempat tidur (BOR) sebesar 50% dengan angka standar 60 – 85%
- Rata-rata hari rawat (LOS) adalah 3 hari dengan angka standar 6 – 9 hari
- Selang pergantian tempat tidur (TOI) adalah 3 hari dengan angka standar 1 – 3 hari
- Rata-rata pemakaian 1 (satu) tempat tidur (BTO) adalah 48 kali dengan angka standar 45-50 kali
- Angka kematian bersih (NDR) adalah 30% dengan angka standar  $\leq 25\%$ .
- Angka kematian kotor (GDR) adalah 76% dengan angka standar  $\leq 45\%$ .



Tabel 5. Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Bangkinang Tahun 2016-2017

NO.	SASARAN STRATEGIS	STANDAR PELAYANAN MINIMUM/ INDIKATOR KINERJA	NILAI	TARGET	CAPAIAN 2016	CAPAIAN 2017
1	Peningkatan kualitas pelayanan Gawat	Kemampuan menangani life saving	100%	100%	100%	100%
		Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
		Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	100%	100%	100%	100%
		Ketersediaan tim penanggulangan bencana	2 Tim	2 Tim	1 Tim	1 Tim
		Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 Menit	< 5 Menit	< 5 Menit	< 5 Menit
		Kepuasan pelanggan	≥ 70%	≥ 70%	85 %	80 %
		Kematian pasien ≤ 24 Jam	2 / Mil	2 / Mill	5 / Mill	2.5 / Mill
		Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	100%	100%
2	Peningkatan kualitas pelayanan Rawat Jalan	Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	100%	100%	100%	100%
		Ketersedian Pelayanan Poliklinik	100%	100%	100%	100%
		Jam buka pelayanan	100%	100%	70%	70 %
		Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 Menit	≤ 60 Menit	≤ 100 Menit	≤ 100 Menit
		Kepuasan Pelanggan	≥90%	90%	70%	75%

NO.	SASARAN STRATEGIS	STANDAR PELAYANAN MINIMUM/ INDIKATOR KINERJA	NILAI	TARGET	CAPAIAN 2016	CAPAIAN 2017
3.	Peningkatan kualitas pelayanan Rawat Inap	Pencatatan Pelaporan TBC di RS	$\geq 60\%$	$\geq 60\%$	7,8%	21.5 %
		Pasien Rawat Jalan TBC yang ditangani dengan strategi DOTS	$\geq 60\%$	$\geq 60\%$	55 %	50 %
		Pemberi pelayanan di Rawat Inap	100%	100%	100%	100%
		Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%
		Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	100%	100%	100%	100%
		Jam visite dokter spesialis	100%	100%	100%	100%
		Kejadian infeksi pasca operasi	$\leq 1,5 \%$	$< 1,5 \%$	0%	0%
		Kejadian infeksi nosokomial	$\leq 1,5 \%$	$< 1,5 \%$	0,71%	1.34%
		Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	100%	100%	100%
		Kematian pasien > 48 jam	$\leq 0,24\%$	$\leq 0,3\%$	0,98%	1.49%
		Kejadian pulang paksa	$\leq 5\%$	$\leq 5\%$	6,1%	4.6%
		Kepuasan pelanggan	$\geq 90\%$	$\geq 90\%$	76%	80.13%
		Pasien Rawat Inap TB dengan strategi DOT	$\geq 60\%$	$\geq 60\%$	100%	0%
		Pencatatan dan pelaporan TB Rawat inap	$\geq 60\%$	$\geq 60\%$	100%	0%

NO.	SASARAN STRATEGIS	STANDAR PELAYANAN MINIMUM/ INDIKATOR KINERJA	NILAI	TARGET	CAPAIAN 2016	CAPAIAN 2017
4	Pelayanan Bedah Sentral	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%	≤ 1%	0%	0%
		Waktu tunggu operasi efektif	≤ 2 Hari	≤ 2 Hari	≤ 2 Hari	1 Hari
		Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	100%
		Tidak adanya operasi salah orang				
		a. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%
		b. Tidak adanya kejadian tertinggal benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%
		c. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotracheal tube	< 6%	< 6%	0%	0%
5	Pelayanan Persalinan dan Perinatologi	Kejadian kematian ibu karena persalinan	< 1%	< 1%	0%	0%
		Pemberi pelayanan persalinan				
		a. Dokter spesialis	Dokter spesialis	Dokter spesialis	Dokter spesialis	Dokter spesialis
		b. Dokter umum	Dokter umum terlatih APN	Dokter umum terlatih APN	Dokter umum terlatih APN	Dokter umum
		c. Bidan	Bidan terlatih APN	Bidan	Bidan terlatih APN	Bidan terlatih APN 58.3%
NO.	SASARAN STRATEGIS	STANDAR PELAYANAN MINIMUM/ INDIKATOR KINERJA	NILAI	TARGET	CAPAIAN 2016	CAPAIAN 2017

		Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit oleh Tim Ponek terlatih	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim
		Kemampuan menangani BBLR 1,500-2,500 gr	100%	100%	100%	100%
		Pertolongan persalinan melalui Seksio Cesaria	≤ 20%	≤ 20%	44,6%	32%
		Pemberian persalinan dengan operasi oleh dokter	100%	100%	100%	100%
		Keluarga berencana	100%	100%	100%	100%
		Kepuasan pelanggan	≥ 80%	≥ 80%	91%	80%
6	Pelayanan Intensif	Rata-rata pasien yang kembali keperawatan intensif dengan kasus yang sama < 72%	≤ 3 %	≤ 3 %	1,46%	0.8%
		Pemberi pelayanan intensif - Dokter Sp. An - Dokter Sp. Sesuai Kasus - D3 Dengan Spesifikasi ICU/D4	100% 100% 100%	100% 100% 100%	100%	100% 100% 72.2%
7	Pelayanan Radiologi	Waktu tunggu pelayanan thorax foto	3 Jam	3 Jam	≥ 3 Jam	≤ 3 Jam
		Pelaksanaan expertisi hasil pemeriksaan Rontgen adalah dokter spesialis	100%	100%	67,5%	73%
		Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen karena kerusakan foto	≤ 2 %	≤ 2 %	4,29%	2.3%
		Kepuasan pelanggan	≥ 80%	≥ 80%	65%	67%
<b>NO.</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>STANDAR PELAYANAN MINIMUM/ INDIKATOR KINERJA</b>	<b>NILAI</b>	<b>TARGET</b>	<b>CAPAIAN 2016</b>	<b>CAPAIAN 2017</b>
8	Pelayanan Laboratorium	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium.	≤ 140 Menit	< 140 Menit	< 140 Menit	< 150 Menit

		Pelaksana ekspertisi	100%	100%	100%	100%
		Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%
		Kepuasan pelanggan	≥ 80%	≥ 78.4%	82,83%	82,83%
9	Pelayanan Rehab Medis	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	≤ 50 %	≤ 50%	0,1%	6.7%
		Tidak adanya kejadian tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100%	100%
-		Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	≥ 80%	80%	99%
10	Pelayanan Farmasi	Waktu tunggu pelayanan				
		a. Obat Jadi	≤ 30 Menit	≤ 30 Menit	20 Menit	26 Menit
		b. Obat Racikan	≤ 60 Menit	≤ 60 Menit	35 Menit	35,3 Menit
		Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%
		Kepuasan pelanggan	≥ 80%	≥ 80%	93,47%	95%
		Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	82,45%	64%
<b>NO.</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>STANDAR PELAYANAN MINIMUM/ INDIKATOR KINERJA</b>	<b>NILAI</b>	<b>TARGET</b>	<b>CAPAIAN 2016</b>	<b>CAPAIAN 2017</b>
11	Pelayanan Gizi	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90%	≥ 90%	98,28%	99.6%
		Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	≤ 20%	23,28%	22,28%

		Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%	100%
12	Peningkatan kualitas pelayanan Transfusi Darah	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	100%	Belum tersedia Bank darah	Belum tersedia Bank darah
		Kejadian Reaksi transfusi	≤ 0,01 %	≤ 0,01%	-	-
13	Pelayanan Keluarga Miskin (GAKIN)	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100%	100%	90%	100%
14	Pelayanan Rekam Medis	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	80%	92%
		Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan pelayanan	100%	100%	100%	60%
		Waktu penyediaan dokumen pelayanan rawat inap	≤ 15 Menit	≤ 15 Menit	≤ 10 Menit	≤ 10 Menit
		Waktu penyediaan dokumen pelayanan rawat jalan	≤ 10 Menit	≤ 10 Menit	≤ 7 Menit	≤ 7 Menit
15	Pengolahan limbah	Buku mutu limbah cair				
		a. BOD	< 30 mg/l	< 30 mg/l	14 mg/l	14 mg/l
		b. COD	< 30 mg/l	< 80 mg/l	73 mg/l	73 mg/l
NO.	SASARAN STRATEGIS	STANDAR PELAYANAN MINIMUM/ INDIKATOR KINERJA	NILAI	TARGET	CAPAIAN 2016	CAPAIAN 2017
		c. TSS	< 30 mg/l	< 30 mg/l	25 mg/l	25 mg/l
		d. PH	6-9	6-9	6,5	6,5
		Pengolahan limbah padat berbahaya sesuai atauran	100%	100%	80%	80%

16	Ambulance/ Kereta Jenazah	Waktu pelayanan ambulance / kereta jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
		Kecepatan memberikan pelayanan ambulance	≤ 30 Menit	≤ 30 Menit	≤ 30 Menit	≤ 30 Menit
		Respon time pelayanan ambulance bagi masyarakat	≤ 2 jam	≤ 2 jam	2 jam	< 2 jam
17	Pelayanan Pemulasaran Jenazah	Waktu tanggap pemulasaran jenazah	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam
18	Pelayanan Londry	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%	100%	100%
		Ketepatan waktu penyediaan linen untuk rawat inap	100%	100%	80%	90%
19	Peningkatan kualitas pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	Ada anggota tim PPI yang terlatih	75%	60%	30%	30%
		Tersedianya APD di setiap instalasi atau departemen	60%	60%	60%	60%
		Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI (health care associated infection) di RS (minimum 1 parameter)	75%	75%	100%	100%
20	Pemeliharaan Sarana RSUD	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80%	≥ 80%	70%	80%
		Kecepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100%	65%	80%
		Peralatan laboratorium (dan alat ukur lain), yang terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	61%	60%
21	Pelayanan Administrasi dan Manajemen	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%	90%

		Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%
		Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%
		Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	99,3%	100%
		Karyawan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun	$\geq 60\%$	$\geq 60\%$	62,89%	56%
		Cost recovery	$\geq 40\%$	$\geq 40\%$	51,23%	55%
		Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%
		Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	$\leq 2$ jam	$\leq 2$ jam	$\leq 2$ jam	1 jam
		Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	60%	65%



Isu-isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD:

- a. Kinerja Sumberdaya Pelayanan Kesehatan: Tingkat kinerja pelayanan RSUD bangkinang dapat digambarkan melalui pencapaian indikator sasaran tahun 2017 sebagai berikut.
  - 1) Persentase dokumen penatalaksanaan BLUD yang disusun tepat waktu = 100 %
  - 2) Cost Recovery Ratio (CRR) = 55 %
  - 3) Persentase Pokja akreditasi pelayanan yang memenuhi standar = 20%
  - 4) Bed Occupancy Rate (BOR) = 57 %
  - 5) Average Lenght of Stay (ALOS) = 4 Hari
  - 6) Bed Turn Over (BTO) = 44 kali
  - 7) Net Death Rate (NDR) = 22/mil
  - 8) Gross Death Rate (GDR) = 57/mil
  - 9) Indeks Kepuasan Masyarakat = 78%
  - 10) Adanya pengakuan sertifikasi RS Pendidikan jejaring dari lembaga sertifikasi nasional = dalam proses
  - 11) Persentase kenaikan tenaga rumah sakit yang mendapatkan pelatihan = 55,92%
- b. Permasalahan dan hambatan:
  - 1) Masih terbatasnya kualitas tenaga kesehatan sesuai standar
  - 2) Minimnya anggaran pendidikan dan pelatihan
  - 3) Sarana prasarana rumah sakit masih terbatas.
  - 4) Pengelolaan lingkungan RS belum sepenuhnya sesuai standar.
  - 5) belum tersedianya Transportasi umum ke rumah sakit.
  - 6) belum tersedianya lampu penerangan jalan menuju RS.
  - 7) terbatasnya dana dan lahan untuk pengembangan RS
- c. Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah, terhadap capaian program nasional / internasional seperti SPM dan SDGs:
  - 1) Untuk mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah diperlukan penganggaran yang cukup besar untuk memenuhi sarana dan prasarana seperti, pembangunan Gedung baru, terbatasnya lahan untuk mengembangkan RS, pengadaan alat-alat kesehatan, dan

peningkatan mutu sumber daya manusia, menuju Rumah Sakit Rujukan Regional Tipe B Pendidikan.

- 2) Mendukung Program GERMAS (Gerakan Masyarakat Sehat) dengan bekerjasama dengan Instansi terkait.
- 3) Mendukung Program pencegahan, penanggulangan penyakit dan menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu-anak.

d. Peluang dan tantangan:

1) Peluang:

- a) Adanya dukungan dari Kepala Daerah menuju Rumah Sakit Rujukan Regional Tipe B Pendidikan.
- b) Berlakunya sistem JKN dan terget pencapaian jaminan kesehatan semesta pada tahun 2019.
- c) adanya dukungan dana dari pemerintah provinsi dan pusat.
- d) pertumbuhan penduduk yang meningkat
- e) Lokasi RSUD yang strategis terletak di jalan lintas Sumatera.

2) Tantangan:

- a) Undang-undang keterbukaan informasi publik dan perlindungan konsumen.
- b) Adanya layanan unggulan Hemodialisa dan Mata yang perlu dikembangkan.
- c) Kebijakan OPD ditentukan dengan Perda.
- d) Tumbuhnya Rumah Sakit Swasta dan Klinik.
- e) Banyaknya masyarakat yang berobat keluar daerah

e. Formulir Isu-isu penting:

- 1) Berlakunya sistem JKN dan terget pencapaian jeminan kesehatan semesta pada tahun 2019
- 2) Kurang optimalnya mutu pelayanan
- 3) Masih terbatasnya kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan sesuai standar
- 4) Belum terpenuhi sarana prasarana sesuai standar
- 5) belum dinaikkan kelas tipe B.

### C. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

RKPD merupakan dokumen perencanaan pemerintah untuk periode satu tahun dan merupakan penjabaran dari rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai acuan / pedoman dalam penyusunan KUA, PPAS, dan APBD tahun anggaran 2019 serta bertujuan mewujudkan efisiensi dalam perencanaan alokasi sumber daya dalam pembangunan daerah.

Dalam rancangan awal RKPD, efektifitas layanan kesehatan makro ditentukan oleh Aksesibilitas sarana kesehatan rumah sakit, Aksesibilitas tenaga pemberi layanan seperti Dokter spesialis, Dokter umum, perawat, bidan, dan apoteker.

RSUD Bangkinang sudah ditetapkan sebagai satu-satunya rumah sakit rujukan regional di Kabupaten Kampar, untuk itu diperlukan dukungan semua pihak terutama pemerintah daerah untuk menjadikan rumah sakit tipe B tahun 2019.

### D. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Untuk pengembangan gedung rumah sakit diperlukan pembebasan lahan pada pembangunan gedung rawat inap dan gedung penunjang lainnya sesuai dengan master plan RSUD Bangkinang.

Tabel 6. Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2018

NO	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	CATATAN
	Pengadaan, Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata				
1	Pembebasan Lahan RSUD ± 60.000 m <sup>2</sup>	RSUD Bangkinang	Tersedianya lahan pengembangan RSUD	18.000.000.000	Akan diusulkan
2	Pembuatan DED Gedung Radiologi center	RSUD Bangkinang	Pembangunan Gedung Radiologi center menuju RS rujukan regional	1.300.000.000	Akan diusulkan

### **BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional**

Dalam Peraturan Presiden RI No. 72 Tahun 2012 disebutkan bahwa sistem Kesehatan nasional, yang selanjutnya disingkat SKN adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kemudian dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025, kondisi pembangunan kesehatan diharapkan telah mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan sumber daya manusia.

Indikator pembangunan SDM dapat dilihat dari meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat, kesetaraan gender, tumbuh kembang optimal, kesejahteraan dan perlindungan anak, terkendalinya jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, serta menurunnya kesenjangan antar individu, antar kelompok masyarakat dan antar daerah.

Dalam upaya mendukung arah kebijakan nasional yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat maka RSUD Bangkinang berusaha mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Kemudian diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kampar.

#### **B. Tujuan dan Sasaran Renja**

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan perorangan yang profesional, santun dan berdaya saing tinggi.
2. Terciptanya perilaku SDM yang mampu menyenangkan pelanggan. Tersedianya gedung pelayanan yang atraktif, representatif, nyaman dan menyenangkan.
3. Meningkatnya kecepatan pelayanan dengan dukungan sistim informasi manajemen rumah sakit.
4. Tersedianya pelayanan unggulan trauma center dalam rangka antisipasi tingginya angka kecelakaan di Kabupaten Kampar yang berada di jalan lintas Sumatera.

5. Meningkatnya produktivitas masyarakat Kabupaten Kampar melalui pelayanan kesehatan perorangan.
6. Peningkatan kelas RSUD Bangkinang menuju Tipe B Pendidikan di tahun 2019.

### C. Program dan Kegiatan

Sebagaimana dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKPD) Kabupaten Kampar, program prioritas bidang kesehatan sebagai urusan wajib Pemerintah adalah bertujuan untuk meningkatkan kinerja (*Performance*) pelayanan publik/pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna di rumah sakit.

Sedangkan Kebijakan Pelayanan Kesehatan di Rumah sakit ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan Internal rumah sakit (*Hospital By Laws*). *Hospital By Laws* merupakan peraturan tertinggi secara internal yang dipakai sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar, disamping juga ditetapkan Peraturan Internal Medis (*Medical Staff By Laws*) yang mengatur kewenangan fungsi medis dalam melaksanakan tindakan/pelayanan medis serta kode etik profesi.

Kebijakan Rencana Kerja diprioritaskan dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan di RSUD Bangkinang sebagai berikut:

1. Sebagai unit pelayanan publik, diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran yang bersumber dari pendapatan langsung fungsional (Pendapatan BLUD) untuk meningkatkan kinerja (*performance*) pelayanan kesehatan rumah sakit, sesuai Surat Keputusan Bupati Kampar Nomor: 180/232/KEP/421.013/2011 tentang Penetapan RSUD Bangkinang sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (RSUD) yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh.
2. Sebagai RSUD yang menerapkan PPK-BLUD penuh, dituntut lebih profesional dengan menangkap peluang yang ada untuk pengembangan dan ada inovasi-inovasi pelayanan baru yang berpihak kepada masyarakat dan berdampak pada peningkatan kinerja dan peningkatan pelayanan rumah sakit. Kemampuan rumah sakit untuk dapat membiayai operasional dari pendapatan fungsional yang diperolehnya (pendapatan BLUD) dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja).

3. Biaya gaji PNS dan Belanja Modal (Aset) Rumah sakit serta biaya berobat bagi pasien masyarakat miskin non kuota yang diakomodir melalui Jamkesda dan SKTM (surat keterangan tidak mampu) menjadi tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Kampar untuk dapat memenuhi dan mewujudkannya, agar RSUD Bangkinang tetap dapat beroperasi dan menjadi rumah sakit pilihan bagi masyarakat Kabupaten Kampar dapat mewujudkan peningkatan aksesibilitas, dengan kualitas pelayanan yang tetap terjaga.
4. Sesuai dengan fungsi RSUD Bangkinang sebagai unsur pendukung Pemerintah Kabupaten Kampar dalam memberikan pelayanan publik bidang kesehatan lanjutan, dalam menjalankan fungsinya wajib berpedoman pada peraturan yang berlaku. Masyarakat miskin dapat memperoleh pelayanan kesehatan dengan kualitas sama dan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Rumah sakit dengan beban biaya operasional menjadi tanggung jawab Pemerintah.
5. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rumah sakit, dengan kegiatan pokok
  - a. Kegiatan Pelayanan
    - 1) Pelayanan Unggulan
      - a) Pengembangan layanan Rumah Sakit:
        - i. Hemodialisa
        - ii. Mata
    - b. Peningkatan kerja sama (rujukan) dari FKTP
    - c. Optimalisasi Pelayanan:
      - 1). Medik
        - a) Pelayanan Rawat Jalan
        - b) Pelayanan Rawat Inap
        - c) Pelayanan Rawat Darurat
        - d) Pelayanan Rawa Intensif
        - e) Pelayanan Tindakan medik Operatif
        - f) Pelayanan Hemodialisis
      - 2). Penunjang Medik:
        - a) Farmasi Klinik
        - b) Radiologi

- c) Gizi
  - d) Laboratorium dan BDRS (Bank Darah Rumah Sakit)
  - e) Fisioterapi
  - f) Rekam medis
  - g) CSSD (Central Sterile Supply Departement)
- 3). Penunjang Non Medik
- a) UPSRS (Unit pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit)
  - b) UP3MRS (Unit Pemeliharaan perbaikan peralatan medis rumah sakit)
  - c) Laundry
  - d) Pemulasaran Jenazah & Ambulance
  - e) Kesehatan lingkungan
  - f) SIMRS (Sistem informasi manajemen rumah sakit)
- b. Kegiatan Pendukung Pelayanan:
- 1) Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
  - 2) Meningkatkan kegiatan layanan administrasi perkantoran
  - 3) Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit
  - 4) Meningkatkan pelayanan dengan pemeliharaan dan implementasi SPM
  - 5) Peningkatan kualitas perencanaan strategis rumah sakit
  - 6) Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS)
  - 7) Pemeliharaan fasilitas pengelolaan air limbah (IPAL)
  - 8) Pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja
  - 9) Pemeliharaan Fasilitas Pengolahan Limbah B3 Rumah Sakit
  - 10) Pengendalian Infeksi Nosokomial
  - 11) Peningkatan pelayanan khusus, Hemodialisis dll
  - 12) Peningkatan pelayanan administrasi
  - 13) Pemeliharaan peralatan rumah sakit dan penunjang lainnya
  - 14) Penambahan peralatan rumah sakit
  - 15) Penambahan gedung pendidikan, perawatan dan sarana lainnya

Tabel 7. Rumusan Rencana Program Dan Kegiatan RSUD Bangkinang Tahun 2019 Dan Perkiraan Maju Tahun 2020

Kode							Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020	
									LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF
-1							-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
1	2	1	2				Urusan Pemerintah								
1	2	1	2	2			Bidang Urusan Kesehatan								
1	2	1	2	2	1		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				6.432.815.030				6.754.455.782
1	2	1	2	2	1	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	RSUD Bangkinang	100%	1.919.900.000			100%	2.015.895.000
1	2	1	2	2	1	8	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tercapainya Kebersihan dan kenyamanan Kantor	RSUD Bangkinang	100%	1.334.535.200			100%	1.401.261.960
1	2	1	2	2	1	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	RSUD Bangkinang	100%	15.380.000			100%	16.149.000
1	2	1	2	2	1	13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	RSUD Bangkinang	100%	223.927.000			100%	235.123.350
1	2	1	2	2	1	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	RSUD Bangkinang	100%	0			100%	0
1	2	1	2	2	1	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya Makanan dan Minuman	RSUD Bangkinang	100%	241.800.000			100%	253.890.000
1	2	1	2	2	1	18	Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Tercapainya Persentase Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar daerah	RSUD Bangkinang	100%	501.328.000			100%	526.394.400
1	2	1	2	2	1	19	Penyediaan Jasa Tenaga Harian Lepas	Tersedianya Jasa Tenaga Harian Lepas	RSUD Bangkinang	100%	996.840.000			100%	1.046.682.000



1	2	1	2	2	1	26	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Tersedianya Jasa Pengamanan Kantor	RSUD Bangkinang	100%	1.134.615.200			100%	1.191.345.960
1	2	1	2	2	1	28	Penyedia Jasa Sosialisasi dan Publikasi	Tersedianya Penyedia Jasa Sosialisasi dan Publikasi	RSUD Bangkinang	100%	0			100%	0
1	2	1	2	2	1	29	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	RSUD Bangkinang	0%	26.139.630,00			100%	27.446.612
1	2	1	2	2	1	30	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	RSUD Bangkinang	0%	38.350.000,00			100%	40.267.500
1	2	1	2	2	3		<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>				0				0
1	2	1	2	2	5		<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>				482.650.000				506.782.500
1	2	1	2	2	5	3	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Bimbingan Teknik Implementasi Peraturan Perundang-undangan	RSUD Bangkinang	100%	482.650.000			100%	506.782.500
1	2	1	2	2	6		<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan</b>				0				0
1	2	1	2	2	16		<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>				1.545.696.000				1.903.372.160
1	2	1	2	2	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	RSUD Bangkinang	100%	1.545.696.000			100%	1.622.980.800
1	2	1	2	2	16	17	Operasional SIM Rumah Sakit	Sistem informasi dan management RS yang relevan	RSUD Bangkinang	100%	0			100%	280.391.360
1	2	1	2	2	23		<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>				420.030.844				916.483.755
1	2	1	2	2	23	1	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Tercapainya akreditasi RS	RSUD Bangkinang	100%	174.190.844			100%	182.900.386
1	2	1	2	2	23	13	Kalibrasi Alat Kesehatan, Perizinan Personel dan Gedung RS	TerKalibrasinya Alat kedokteran umum, radiologi, patologi dan	RSUD Bangkinang	100%	245.840.000			100%	258.132.000

									perizinan Personel dan Gedung RS										
1	2	1	2	2	26			<b>Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RS Paru/RS Mata</b>				53.933.787.500							6.192.864.825
1	2	1	2	2	26	18	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	Tersedianya alat kedokteran mata dan alat kedokteran umum	RSUD Bangkinang	100%		5.686.644.000				100%			5.970.976.200
1	2	1	2	2	26	22	Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll)	Terlaksananya Pengadaan perlengkapan Rumah Tangga RS (dapur, ruang pasien, Laundry, ruang tunggu, dll)	RSUD Bangkinang	100%		211.322.500				100%			221.888.625
	2	1	2	2	26	29	Pembangunan Gedung Rawat Inap Rumah Sakit Kelas III (DAK Fisik Penugasan)	Terlaksananya Pembangunan Gedung Rawat Inap Rumah Sakit Kelas III	RSUD Bangkinang	100%		48.035.821.000				100%			0
	2	1	2	2	26	31	Pengadaan Mobil Ambulance (DAK Fisik Penugasan)	Terlaksananya Pengadaan Mobil Ambulance	RSUD Bangkinang	100%		0				100%			0
1	2	1	2	2	27		<b>Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RS. Paru-paru/RS Mata</b>					0							<b>340.000.000</b>
1	2	1	2	2	27	1	Pemeliharaan Rutin / Berkala Rumah Sakit	Terpeliharanya gedung RS dari kerusakan/kebocoran	RSUD Bangkinang	100%		0				100%			340.000.000
1	2	1	2	2	33		<b>Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD RS</b>					<b>32.200.000.000</b>							<b>36.000.000.000</b>
1	2	1	2	2	33	1	Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Terpenuhinya layanan sesuai dengan standar Pelayanan Minimal	RSUD Bangkinang	100%		32.200.000.000				100%			36.000.000.000
<b>JUMLAH</b>												<b>95.014.979.374,00</b>							<b>52.613.959.021,50</b>

## **BAB IV. PENUTUP**

Renja RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2019 merupakan gambaran yang memuat program pelayanan dan evaluasi program kerja tahun 2018. Dalam Program Kerja tahun 2018 ada beberapa kegiatan yang belum selesai dengan segala kompleksitasnya sehingga perlu mendapatkan perhatian dan prioritas untuk segera diselesaikan pada tahun 2019, kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Program peningkatan kapasitas SDM dengan memenuhi standar minimal RS kelas B Rujukan Regional.
2. Optimalisasi dan peningkatan layanan ICU dengan pelayanan NICU (Neonatal Intensive Care Unit) dan PICU (Pediatric Intensive Care Unit).
3. Program pelayanan administrasi rumah sakit, kegiatan yang belum terselesaikan adalah SIMRS. Sampai saat ini masih belum optimal dan masih membutuhkan Kegiatan-kegiatan yang terintegrasi dari semua unit di rumah sakit.
4. Program standarisasi pelayanan kesehatan, kegiatan penyusunan peningkatan akreditasi rumah sakit, sampai saat ini masih sedang berjalan agar dapat terlaksana secara optimal.
5. Program Pelayanan Hemodialisa untuk peningkatan perluasan pelayanan.

Adanya SDM, sarana, prasarana dan peralatan tersebut sangat mendukung bagi peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit yang tentunya berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan/penerimaan rumah sakit. Disamping itu, pengembangan layanan baru yang sudah dilengkapi dengan dokter spesialis dan paramedis serta peralatan medik pendukung utama pelayanan juga untuk mencapai penerimaan tersebut diperlukan usaha-usaha yang mendukung pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan rumah sakit secara langsung, diantaranya :

1. Penyediaan anggaran belanja untuk pemenuhan kebutuhan yang berkaitan langsung dengan pelayanan, diantaranya untuk pembelian reagen laboratorium dan bahan medis habis pakai.
2. Penyesuaian tarif dengan dasar perhitungan unit cost.

Dengan usaha-usaha tersebut di atas, maka diharapkan akan mampu memberikan tambahan dana segar bagi rumah sakit dari penerimaan fungsional sehingga bisa digunakan untuk mendukung pengembangan rumah sakit ke depan dengan lebih meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit serta yaitu menuju Rumah Sakit Tipe B Rujukan Regional.

Bangkinang, 01 September 2018  
**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH BANGKINANG**

**dr. ANDRI JUSTIAN, Sp. PD**  
Pembina/NIP. 19800815 200605 1001